

ANALISIS KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI DITINJAU DARI PENGUASAAN KOSAKATA SISWA KELAS V SDN 84 SINGKAWANG

Meisy Amrini¹, Rien Anitra², Rini Setyowati³

¹ STKIP Singkawang. E-mail: meisyamrini02@gmail.com

² STKIP Singkawang. E-mail: anitrarien@gmail.com

³ STKIP Singkawang. E-mail: rini1989setyowati@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2024-04-29

Review : 2024-05-10

Accepted : 2024-05-25

Published : 2024-05-31

KEYWORDS

Analysis, ability to write descriptive essays, mastery of vocabulary, Indonesian, learning in elementary school.

Analisis, kemampuan menulis karangan deskripsi, penguasaan kosakata, bahasa Indonesia, pembelajaran disekolah dasar.

A B S T R A C T

This research aims to 1) describe the ability to write descriptive essays in terms of high vocabulary mastery of class V at SDN 84 Singkawang. (2) describe the ability to write descriptive essays in terms of medium vocabulary mastery for class V SDN 84 Singkawang. (3) Describe the ability to write descriptive essays in terms of low vocabulary mastery in class V at SDN 84 Singkawang. This research uses a qualitative type with a qualitative descriptive method. The subjects in this research were 22 class V students at SDN 84 Singkawang. The results of this study show that students who have high vocabulary mastery have the ability to write good descriptive essays, students who have moderate vocabulary mastery have the ability to write good descriptive essays and students who have low vocabulary mastery have sufficient writing ability.

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan kemampuan menulis karangan deskripsi ditinjau dari penguasaan kosakata tinggi kelas V SDN 84 Singkawang. (2) mendeskripsikan kemampuan menulis karangan deskripsi ditinjau dari penguasaan kosakata sedang kelas V SDN 84 Singkawang. (3) Mendeskripsikan kemampuan menulis karangan deskripsi ditinjau dari penguasaan kosakata rendah di kelas V SDN 84 Singkawang. Penelitian ini menggunakan jenis yaitu kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 84 Singkawang yang berjumlah 22 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki penguasaan kosakata tinggi memiliki kemampuan menulis karangan deskripsi yang baik, siswa memiliki penguasaan kosakata sedang memiliki kemampuan menulis karangan deskripsi yang baik dan siswa yang memiliki penguasaan kosakata rendah memiliki kemampuan menulis yang cukup.

PENDAHULUAN

Kemampuan berasal dari kata “mampu” yang berarti kuasa (bisa, sanggup, melakukan sesuatu, dapat, mempunyai harta berlebihan). Kemampuan adalah suatu kesanggupan dalam melakukan sesuatu. Seseorang dikatakan mampu apabila ia tidak melakukan sesuatu yang harus ia lakukan. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain, dengan kegiatan menulis, maka seseorang dapat mengungkapkan ide-ide dan gagasan untuk menyampaikan tujuannya. Menurut (Suparno, 2002:13) menulis didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Dalam komunikasi terdapat pesan dan tulisan, pesan adalah isi atau muatan yang terkandung dalam tulisan sedangkan tulisan adalah merupakan simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati bersama pemakaiannya.

Karangan adalah hasil kegiatan seseorang dalam merangkai kata, kalimat, dan alinea untuk mengungkapkan suatu gagasan melalui bahasa tulis dalam proses menyusun, mencatat, dan mengkomunikasikan makna dalam tataran ganda, bersifat interaktif dan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu dengan menggunakan suatu sistem tanda konvensional yang dapat dilihat. Karangan terdiri dari paragraf-paragraf yang mencerminkan kesatuan makna yang utuh. Deskripsi merupakan suatu jenis tulisan yang berkaitan dengan suatu penulis untuk memberikan perincian objek yang digambarkan. Menggambarkan sesuatu sedemikian rupa sehingga pembaca dibuat mampu (seolah merasakannya, melihat, mendengar atau mengalami) sebagaimana dipersepsi oleh pancaindra. Karena dilandaskan pada pancaindra, dan rincian atau maka deskripsi sangat mengandalkan pencitraan konkret dan rincian atau spesifikasi.

Karangan Deskripsi Menurut (Suparno, 2002:5) kata deskripsi berasal dari bahasa latin *describere* yang berarti menggambarkan, dan dari segi istilah deskripsi adalah karangan yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya, sehingga pembaca dapat mencitrai (melihat, mendengar, mencium dan merasakan) apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya. Karangan deskripsi adalah karangan yang dapat membawa pikiran dan perasaan pembaca untuk memahami objek yang dituliskan dalam karangan seolah-olah pembaca itu mengalami sendiri. Karangan jenis ini bermaksud menyampaikan kesan-kesan tentang sesuatu, dengan sifat dan gerak geriknya atau sesuatu yang lain kepada pembaca.

Menurut (Rafiah, 2012) tujuan dari karangan deskripsi adalah membuat parapembaca menyadari dengan hidup apa yang diserap penulis melalui panca indera, merangsang perasaan pembaca mengenai apa yang digambarkannya, menyajikan suatu kualitas pengalaman langsung. Berdasarkan teori mengenai kemampuan menulis karangan deskripsi di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis karangan deskripsi merupakan kemampuan atau kesanggupan yang ada didalam diri seseorang untuk mengungkapkan tentang suatu objek, dapat menimbulkan pesan dan kesan bagi pembaca, menarik minat, menggunakan bahasa yang mudah dimengerti, menimbulkan daya imajinasi pembaca serta membuat sipembaca seakan-akan mengalami langsung objek yang dideskripsikan. adapun indikator menurut (Hartono, 2003:78-79).kemampuan menulis karangan deskripsi dalam penelitian ini, yaitu (1) Menentukan judul penulisan, (2) Organisasi Tulisan, (3) Tata Bahasa, (4) pilihan kosakata (5) siswa mampu menyunting karangan deskripsi dengan pilihan kata, ejaan dan tanda baca yang tepat.

Penguasaan kosakata merupakan hal yang sangat penting dalam mencapai penguasaan bahasa, semakin banyak kosakata yang dimiliki seseorang maka semakin banyak pula ide dan gagasan yang dikuasai seseorang. bahwa kosakata merupakan semua kata yang berada didalam bahasa indonesia, dan kosakata diartikan sebagai perbendaharaan kata-kata dalam berbagai bentuk yang meliputi kata-kata lepas dengan atau tanpa imbuhan dan kata-kata yang merupakan gabungan dari kata-kata yang sama atau berbeda, masing-masing dengan artinya sendiri. Menurut Djiwandono (2011:126) yang membagi penguasaan kosakata menjadi dua, yaitu penguasaan kosakata yang bersifat pasif-reseptif dan aktif-produktif. Penguasaan kosakata yang bersifat pasif-reseptif hanya berupa kemampuan untuk memahami arti suatu kata ketika kata itu didengar atau dibaca pada wacana orang lain tanpa disertai kemampuan untuk secara spontan dan atas prakarsa sendiri menggunakan dalam wacananya. Sedangkan penguasaan kosakata yang bersifat aktif-produktif tidak sekedar berupa pemahaman seseorang terhadap arti kata yang didengar atau dibaca melainkan secara nyata dan atas prakarsa serta penguasaannya sendiri mampu menggunakan dalam wacana untuk mengungkapkan pikirannya.

(Nurgiyantoro, 2014:338) mengemukakan tes kosakata adalah tes yang dimaksudkan mengukur kompetensi peserta didik terhadap kosakata dalam bahasa tertentu baik yang bersifat reseptif maupun produktif. Hal ini sesuai dengan pendapat Djiwandono, (2011:126) bahwa tes kosakata adalah tes tentang penguasaan arti kosakata yang dapat dibedakan menjadi penguasaan yang bersifat pasif-reseptif dan penguasaan yang bersifat aktif-produktif. Penguasaan kosakata pasif-reseptif yaitu penguasaan kosakata yang berupa pemahaman arti kata tanpa disertai kemampuan untuk menggunakan atas prakarsa sendiri atau hanya mengetahui arti sebuah kata ketika digunakan orang lain atau disediakan untuk sekedar dipilih. Sedangkan penguasaan aktif-produktif merupakan penguasaan kosakata yang tidak sekedar berupa pemahaman seseorang terhadap arti kata yang didengar atau dibaca melainkan secara nyata dan atas prakarsa serta penguasaannya sendiri mampu menggunakan dalam wacana untuk mengungkapkan pikirannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Ditinjau Dari Penguasaan Kosakata Siswa Kelas V SDN 84 Singkawang”.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif metode deskriptif. Penelitian yang akan peneliti laksanakan di Sekolah Dasar Negeri 84 Singkawang yang beralamat di jalan, trisula, Kel Naram, Kecamatan Singkawang Utara, Kota Singkawang, Provinsi Kalimantan Barat. Penelitian akan laksanakan pada semester ganjil. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 84 Singkawang. Data dalam penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu dikumpulkan melalui dua cara, yaitu teknik pengukuran dan dokumentasi

a. Teknik Pengukuran

Teknik tes dalam penulisan ini digunakan untuk mengukur kemampuan menulis karangan deskripsi siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia ditinjau dari penguasaan kosakata. Tes yang digunakan dalam penulisan ini dengan dua cara yaitu tes menulis karangan deskripsi dan tes pilihan ganda berjumlah 20 soal.

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penulisan ini digunakan untuk mendokumentasikan foto kegiatan penulisan berupa kegiatan guru dan siswa dalam pembelajaran dikelas.

2. Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data hasil penelitian maka peneliti menggunakan teknik triangulasi. Menurut (Sugiyono, 2011) triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Adapun teknik yang digunakan dalam triangulasi ini adalah triangulasi teknik.

(Sugiyono, 2011) memaparkan bahwa triangulasi teknik, yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi teknik dalam penelitian ini menggunakan teknik pengukuran dan dokumentasi.

3. Teknik Analisi Data

Teknik analisis data merupakan lanjutan dari kegiatan peneliti dalam melakukan penelitian. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2011) bahwa “Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”.

a. Data collecting (pengumpulan data)

Pengumpulan data pada penulisan kualitatif dilakukan dengan angket, tes, atau gabungan keduanya (triangulasi). Pada tahap awal penulis melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian penulis akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

b. Data reduction (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

c. Data display (penyajian data)

Setelah data reduksi, maka selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan secara sistematis sehingga data yang telah terkumpul mudah dipahami secara utuh. Data mengenai analisis kemampuan Menulis karangan deskripsi ditinjau dari penguasaan kosakata dalam bentuk sebagai berikut: (1) membaca karangan deskripsi siswa, (2) mencatat kata-kata yang bukan bahasa Indonesia, (3) menganalisis siswa yang paling banyak melakukan kesalahan penggunaan kosakata, ejaan dan tata tulisan

d. Conclusion Drawing/Verification

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan melihat hasil reduksi data yang telah disajikan dalam bentuk data sederhana dan fokus pada analisis kemampuan menulis karangan deskripsi ditinjau dari penguasaan kosakata. Penarikan kesimpulan tidak terlepas dari permasalahan yang telah dirumuskan peneliti dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengumpulan data kemampuan menulis karangan deskripsi ditinjau dari penguasaan kosakata yang dilakukan selama penelitian pada siswa kelas V SDN 84 Singkawang adalah data lembar tes kemampuan menulis karangan, lembar tes

penguasaan kosakata. Setelah data dari lembar tes kemampuan menulis karangan, lembar tes penguasaan kosakata dianalisis, maka diperoleh deskripsi data dari hasil Kemampuan menulis karangan dan penguasaan kosakata Untuk selengkapnya disajikan hasil sebagai berikut:

1. Analisis Lembar Tes penguasaan Kosakata

Berdasarkan penelitian dari siswa yang memiliki penguasaan kosakata tinggi dapat kita ketahui bahwa siswa yang memiliki Penguasaan Kosakata tinggi memiliki kemampuan menulis karangan kurang. Hal ini disebabkan karena siswa mengalami kesulitan untuk memahami sebuah wacana yang disajikan. Salah satu faktor yang menghambat siswa saat mengerjakan soal tes, kemampuan menulis karangan deskripsi, yaitu siswa yang kurang teliti dalam menulis dan kurang memahami tanda baca. Adanya siswa yang kurang percaya diri dalam menuliskan karangannya, dan kondisi waktu yang terbatas saat mengerjakan soal tes.

2. Analisis Lembar tes penguasaan kosakata

Berdasarkan hasil penelusuran terhadap siswa yang memiliki penguasaan kosakata sedang dapat kita ketahui bahwa siswa yang memiliki penguasaan kosakata sedang memiliki kemampuan menulis karangan kurang Sama halnya dengan siswa yang memiliki penguasaan kosakata tinggi hal ini disebabkan karena siswa mengalami kesulitan untuk memahami sebuah wacana yang disajikan Salah satu faktor yang menghambat siswa saat mengerjakan soal tes kemampuan menulis karangan, yaitu siswa kurang teliti dalam menulis dan kurang tata bahas dan juga tanda baca, adanya siswa yang kurang percaya diri dalam menuliskan jawabannya, dan kondisi waktu yang terbatas saat mengerjakan soal tes.

Hasil perhitungan setiap bobot disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1.

Distribusi Skor Variabel Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Pada Tiap Kriteria Soal Tes

| Kriteria | Banyak Siswa | Jumlah Nilai Tes |
|-------------|--------------|------------------|
| Baik Sekali | 3 | 258 |
| Baik | 12 | 976 |
| Cukup | 7 | 447 |
| Kurang | - | - |
| Total | 22 | 1681 |
| Rata-rata | | 76,40 |
| Kriteria | | Baik |

Tabel 2.

Distribusi Skor Variabel Penguasaan Kosakata Pada Tiap Kriteria Soal Tes

| Skor | Kriteria | Jumlah siswa | Jumlah nilai tes |
|-----------|----------|--------------|------------------|
| 100-76 | Tinggi | 11 | 990 |
| 75-55 | Sedang | 6 | 435 |
| 54 -20 | Rendah | 5 | 245 |
| Jumlah | | 22 | 1670 |
| Rata-rata | | | 75,90 |
| Kriteria | | | Sedang |

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang mengacu pada pembahasan siswa kelas V SDN 84 Singkawang ditinjau dari penguasaan kosakata. Hal ini terlihat dari hasil

analisis kemampuan menulis karangan deskripsi siswa yang mempunyai penguasaan kosakata tinggi, sedang dan rendah. Permasalahan dari masing-masing dari rumusan masalah adalah sebagai berikut: 1) Kemampuan siswa kelas V SDN 84 Singkawang dalam menulis karangan deskripsi berada pada kategori baik, yaitu dengan perolehan skor rata-rata 76,40. 2) Penguasaan kosakata siswa kelas V SDN 84 Singkawang berada pada kategori sedang dengan persentase 75,90. 3) Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi ditinjau dari Penguasaan Kosakata siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN 84 Singkawang, di dapat hasil rata-rata nilai kategori tinggi nilai rata-rata yaitu 81,18 dengan kriteria baik, kategori sedang dengan nilai rata-rata yaitu 80 kriteria baik dan kategori rendah dengan nilai rata-rata 61,6 kriteria cukup.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dikemukakan oleh peneliti pada bab IV, maka disimpulkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas V SDN 84 singkawang ditinjau dari penguasaan kosakata siswa. Adapun kesimpulan berdasarkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa yang mempunyai penguasaan kosakata tinggi, sedang, dan rendah sebagai berikut.

1. Kemampuan siswa kelas V SDN 84 Singkawang dalam menulis karangan deskripsi berada pada kategori baik, yaitu dengan perolehan skor rata-rata 76,40. Salah satu faktor yang menghambat siswa saat mengerjakan soal tes kemampuan menulis karangan deskripsi, yaitu siswa kurang teliti dalam menulis dan kurang memahami tanda baca. Adapun siswa yang kurang percaya diri dalam menuliskan karangannya dan kondisi waktu yang terbatas saat mengerjakan soal tes.
2. Penguasaan kosakata siswa kelas V SDN 84 Singkawang berada pada kategori sedang dengan persentase 75,90.
3. Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi ditinjau dari Penguasaan Kosakata siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN 84 Singkawang, di dapat hasil rata-rata nilai kategori tinggi nilai rata-rata yaitu 81,18 dengan kriteria baik, kategori sedang dengan nilai rata-rata yaitu 80 kriteria baik dan kategori rendah dengan nilai rata-rata 61,6 kriteria cukup.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, A. H. (2022). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Dalam Pembelajaran Ips Kelas Iv Sd Negeri 12 Rambutan. *Jurnal Guru Kita PGSD*, 6(3), 268. <https://doi.org/10.24114/jgk.v6i3.35961>
- Andikasari, L. M., Tanzimah, T., & Suryani, I. (2022). Analisis Pemahaman Konsep Ips Pada Siswa Kelas Iv Di Sd Negeri 01 Tanjung Tebat. *Js (Jurnal Sekolah)*, 6(2), 111. <https://doi.org/10.24114/js.v6i2.33583>
- Basit, R. A., & Maryani, E. (2020). Model Pembelajaran Active Learning Tipe Snowball Throwing dan Tipe Iindex Card Match (ICM) terhadap Pemahaman Konsep Siswa pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 118–125. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/jpd.v11i1.15388>
- Dasar, S. (2015). *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran* Vol 3. No. 1 Januari 2015 | 24. 3(1), 24–29. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24269/dpp.v3i1.157>
- Hidayati, I. D., & Aslam, A. (2021). Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi Quizizz Secara Daring Terhadap Perkembangan Kognitif Siswa. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(2), 251. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i2.37038>
- Indiarti, C. L., Poerwanti, J. I. S., & Sularmi, S. (2022). Analisis kemampuan berpikir kritis dalam materi interaksi sosial pada pembelajaran IPS kelas V sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 449. <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/ddi.v10i1.61573>

- Mulyana, E., & Generatif, M. P. (2014). MODEL PEMBELAJARAN GENERATIF SEBAGAI UPAYA. 23(2).
- Nengsih, L. W., Susiswo, S., & Sa'dijah, C. (2019). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar dengan Gaya Kognitif Field Dependent. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(2), 143. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i2.11927>
- Nupiksani, S. (2015). Meningkatkan Hasil Belajar Ips Melalui Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation Pada Siswa Kelas Vi Sdn Rejoagung 01 Kecamatan Semboro Kabupaten Jember. *Pancaran*, 4(4), 10. <https://doi.org/https://jurnal.unej.ac.id/index.php/pancaran/article/view/2174>
- Okpiani, S., Aryaningrum, K., & Kuswidyankarko, A. (2022). Analisis Pemahaman Konsep Ips Materi Keberagaman Budaya Bangsaku Pada Siswa Kelas Iv Di Sd Negeri 18 Lahat. *Ibtida'i: Jurnal Kependidikan Dasar*, 9(1), 57–68. <https://doi.org/10.32678/ibtidai.v9i1.5348>
- Pepi, P. (2018). ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN IPS PADA PESERTA DIDIK KELAS V DI SD NEGERI 1 UJUNG TANJUNG. 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v18i3.4676>
- Reno, P., Geni, L., & Hidayah, I. (2017). Unnes Journal of Mathematics Education Research Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa pada Pembelajaran Problem Based Learning Bernuansa Etnomatematika Ditinjau dari Gaya Kognitif Abstrak. 6(1), 11–17. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujmer/article/view/17232>
- Solihhudin, A., Fajar, I. N., Septian, G. D., & Wahid, J. H. (2019). Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Ips Menggunakan Model Project Based Learning Untuk Kelas V Sd. *Journal of Elementary Education*, 02(05), 5. <https://doi.org/https://doi.org/10.22460/collase.v2i5.3360>
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sundari, K., & Andriana, S. (2018). Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Model Artikulasi Pada Mata Pelajaran Ips Di Kelas V Sdit an-Nadwah Bekasi. *Pedagogik*, 6(2), 109–116. <https://doi.org/https://doi.org/10.33558/pedagogik.v6i2.1603>
- Wulandari, R. (2017). Analisis Gaya Kognitif Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika di SDN Banyuajuh I Kamal Madura. *Jurnal Widyagogik*, 4(2), 95–106. <https://doi.org/https://doi.org/10.21107/widyagogik.v4i2.2883>
- Yusnia, S., Heldayani, E., & Jayanti, J. (2022). Analisis Pemahaman Konsep Terhadap Mata Pelajaran IPS Materi Barter pada Siswa Kelas III di SD Negeri 091 Palembang. *Indonesian Research Journal On Education*, 2(3), 1162–1167. <https://doi.org/10.31004/irje.v2i3.43>
- Yustiningrum, B. (2019). Model Pembelajaran Matematika Abad 21 (Kajian Model Project Based Learning). *Jurnal Sinetik*, 2(1), 48. <https://doi.org/https://doi.org/10.32678/ibtidai.v9i1.5348>